

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Beracuan hasil riset mengenai Implementasi bimbingan rohani dengan teknik bimbingan individu dalam menumbuhkan dorongan kesembuhan pasien *opname* di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus, dapat disimpulkan bahwa Implementasi bimbingan rohani dilaksanakan beberapa tahapan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan, pembimbing rohani sebelum melakukan bimbingan rohani mendata pasien baru terlebih dahulu. Bertujuan untuk mengetahui adanya pasien baru yang nanti akan berpengaruh kepada pemberian materi bimbingan rohani. Pelaksanaan, pembimbing rohani melaksanakan bimbingan kepada pasien baru maupun lama dengan teknik bimbingan individu yaitu dengan mengunjungi bed satu persatu setiap kamar. Evaluasi, evaluasi ini dalam bentuk testimoni yang dirasakan pasien setelah dilaksanakan bimbingan rohani. Dengan indikasi Pasien mempunyai kepercayaan diri untuk sembuh, mampu menjalani pengobatan dengan baik, optimis menghadapi suatu hal, melakukan usaha untuk sembuh, dan berfikir positif dalam menghadapi sakit.

B. Saran

Beracuan riset yang peneliti jalankan maka bisa diberikan beberapa aspek yang dapat dijadikan masukan diantaranya:

1. Bagi pembimbing rohani
 - a. Dibutuhkan terdapat penambahan anggota pembimbing rohani supaya fasilitas yang diberikan lebih kompleks, professional dan optimal.
 - b. Dibutuhkan penambahan durasi masa bimbingan dengan pasien.
 - c. Meningkatkan implementasi bimbingan rohani utamanya tahap pelaksanaan, sebab tuntunan psikologis sangat berdampak dalam tahap pengobatan pasien dan dorongan pasien.
2. Bagi rumah sakit
 - a. Diperlukan ruangan khusus guna bimbingan rohani, hingga pasien atau keluarganya dapat bimbingan mengenai kerohanian disetiap waktu, bukan cuma waktu kunjungan saja, alhasil pasien merasa memperoleh kesenangan batin.
 - b. Diharapkan kepada Rumah Sakit Aisyiyah Kudus untuk menjaga dan meningkatkan beberapa program fasilitas Islam

supaya bisa menyokong penyembuhan serta semangat untuk seluruh pasien.

